

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT  
PADA MASYARAKAT KAMPUNG WALAHIR  
KECAMATAN MALAUSMA KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana farmasi**



**LELI LAILATUL FITRI  
31118110**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kampung Walahir Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka

**Leli Lailatul Fitri**

Program studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Etnomedisin yaitu ilmu pengobatan tradisional oleh suku bangsa tertentu, yang berasal dari budaya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan pada masyarakat kampung Walahir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif, sedangkan penentuan sampel informan teknik yang digunakan yaitu sensus. Analisis data menggunakan metode kuantitatif berupa mencari nilai sitasi, fidelitas level dan rasio kesepakatan informan. Hasil penelitian terdapat 81 jenis tumbuhan yang berasal dari 43 familia tumbuhan obat dengan persentase nilai sitasi tumbuhan paling tinggi yaitu kunyit (*Curcuma longa* L.) 82,02%, familia tertinggi yaitu *Zingiberaceae* 6,83%, bagian tumbuhan yang sering digunakan adalah daun 56,41%, cara pengolahan paling tinggi yaitu direbus 59,82%, cara penggunaan tertinggi yaitu diminum 57,26% dan sumber perolehan tertinggi yaitu dikebun 39,31%. Nilai fidelitas level tertinggi yaitu tumbuhan kunyit (*Curcuma longa* L.). Nilai rasio kesepakatan informan tertinggi yaitu sistem integumen dengan nilai 0,987. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat kampung Walahir masih menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan.

Kata kunci: Etnomedisin, Tumbuhan obat, Walahir

## ABSTRACT

*Ethnomedicine is the science of traditional medicine by certain ethnic groups, originating from their respective cultures. This study aims to determine the description of the use of plants used as treatment in the Walahir village community. This type of research is descriptive with qualitative methods, and provides a sample of informants, the technique used is the census. Data analysis used quantitative methods in the form of looking for citation values, fidelity levels and the ratio of informants' agreement. The results showed that there were 81 species of plants from 43 medicinal plant families with the highest percentage of plant citation values, namely turmeric (*Curcuma longa* L.) 82.02%, the highest familia was *Zingiberaceae* 6.83%, the plant part that was often used was leaves 56,41%, the highest method of processing is the use of 59.82%, the highest method of use is drinking 57.26% and the highest source is in the garden 39.31%. The highest of fidelity level value is turmeric (*Curcuma longa* L.). The highest informant agreement ratio value is the integumentary system with a value of 0.987. Based on the results of research, the people of Walahir village still use plants as treatment.*

*Keywords: Ethnomedicine, Medicinal plants, Walahir*